



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti telah melakukan penelitian di lapangan menggunakan instrumen variabel metode *card sort* yang terdiri dari 20 pernyataan dengan teknik penskoran 4 untuk jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Untuk instrumen angket tersebut telah diujikan kepada 35 responden yang merupakan siswa kelas VIII A di SMPN 28 Tangerang. Sedangkan, untuk instrumen variabel hasil belajar PAI, terdiri dari 30 pertanyaan. Untuk Instrumen tes tersebut telah diujikan kepada 70 responden yang merupakan siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII B sebagai kelas kontrol di SMPN 28 Tangerang. Dan menghasilkan data untuk masing-masing variabel adalah:

1. Metode *Card Sort*

Untuk dapat menemukan persebaran data atau frekuensi data tabel distribusi frekuensi untuk variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Deskriptif Angket Metode *Card Sort*

Statistics		
N	Valid	35
	Missin g	0
Mean		64,14

Std. Error of Mean	1,357
Median	64,00
Mode	64
Std. Deviation	8,030
Variance	64,479
Range	28
Minimum	52
Maximum	80
Sum	2245

- a) Menentukan nilai maksimum, minimum dan rentang data (range)

Nilai Maksimum = 80

Nilai Minimum = 52

Range = 28

- b) Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log(N)$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log(35) = 6,0954245$$

Dari hasil diatas maka untuk jumlah atau banyaknya kelas pada variabel metode card sort adalah 6,0954245 dan dibulatkan menjadi 6 kelas.

- c) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Panjang interval kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

Dengan rumus diatas maka panjang kelas interval adalah:

$$I = \frac{28}{6,0954245} = 4,5936095$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa panjang kelas interval adalah 4,5936095 dan dibulatkan menjadi 5.

- d) Mendistribusikan data pada tabel distribusi frekuensi sesuai dengan hasil perhitungan di atas, yaitu nilai maksimum 80, nilai minimum 52, jumlah kelas 6 dan panjang kelasnya 5.

Maka, tabel distribusi frekuensi dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Angket

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
52 - 56	6	17%
57 - 61	10	29%
62 - 66	7	20%
67 - 71	7	20%
71 - 76	1	3%
77 - 81	4	11%

Tabel 4. 3 Kriteria Penilaian Angket

Rentang Nilai	Kriteria Penilaian
52 - 56	Sangat Tidak Baik
57 - 61	Tidak Baik
62 - 66	Kurang Baik

67 – 71	Cukup Baik
71 – 76	Baik
77 – 81	Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil dari 35 responden, adalah 6 siswa mendapatkan hasil rentang antara 52-56 yang artinya sangat tidak baik, 10 siswa mendapatkan hasil rentang antara 57-61 yang artinya tidak baik, 7 siswa mendapatkan hasil rentang antara 62-66 yang artinya kurang baik, 7 siswa mendapatkan hasil rentang 67-71 yang artinya cukup baik, 1 siswa mendapatkan hasil rentang 72-76 yang artinya baik, dan 4 siswa mendapatkan hasil rentang 77-81 yang artinya sangat baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil 57-61.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Hasil *Pretest* PAI Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pretest merupakan tes awal untuk melihat hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode card sort dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional. Informasi dapat disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistics

Eksperimen

Kontrol

Berdasarkan data tabel yang diperoleh sebelum dilakukannya penelitian, dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil *pretest* kelas eksperimen

N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		60,89	53,83
Std. Error of Mean		2,233	3,548
Median		63,00	50,00
Mode		63	40 ^a
Std. Deviation		13,213	20,992
Variance		174,575	440,676
Range		60	73
Minimum		23	17
Maximum		83	90
Sum		2131	1884

60,89 dengan nilai minimum 23, nilai maksimum 83. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata *pretest* 53,83 dengan nilai minimum 17 dan nilai maksimum 90.

b. Hasil *Posttest* PAI Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas, yaitu pembelajaran menggunakan metode *card sort* untuk kelas eksperimen (VIII A) dan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol (VIII B).

Setelah pemberian perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran maka peneliti melakukan *posttest* yang sama dengan *pretest* sebelumnya untuk melihat hasil setelah pemberian perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran. Informasi dapat disajikan secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Statistics

		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	35	35
	Missing	0	0
Mean		73,31	60,11
Std. Error of Mean		2,156	2,678
Median		70,00	57,00
Mode		70	57
Std. Deviation		12,755	15,844
Variance		162,692	251,045
Range		47	63
Minimum		50	27
Maximum		97	90
Sum		2566	2104

Berdasarkan data tabel yang diperoleh dari hasil penelitian, siswa yang menerima perlakuan metode *card sort* (kelas eksperimen) terdiri dari 35 siswa dan secara keseluruhan memiliki skor maksimum 97, skor minimum 50. Nilai median 70, nilai mean 73,31. Sedangkan, siswa yang menerima perlakuan metode konvensional (kelas kontrol) terdiri dari 35 siswa dan secara keseluruhan memiliki skor maksimum 90, skor minimum 27, nilai median 57 dan mean 60,11.

Maka, dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan rata-rata 60,89 ke 73,31. Dan untuk kelas kontrol mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 53,93

ke 60,11. Jadi, peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Pada umumnya suatu butir soal hasil belajar dinyatakan baik jika butir soal tersebut tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Oleh sebab itu, butir soal yang tidak dapat dijawab dengan benar oleh seluruh siswa karena terlalu sulit. Demikian pula sebaliknya, butir soal yang seluruh siswa dapat menjawab dengan benar karena terlalu mudah, dan dapat dinyatakan sebagai butir soal yang kurang baik. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes PAI

Soal No.	<i>Proportion</i>	Kategori
1	0,9	Mudah
2	0,4	Sedang
3	0,4	Sedang
4	0,4	Sedang
5	0,3	Sulit
6	0,6	Sedang
7	0,5	Sedang
8	0,9	Mudah
9	0,9	Mudah
10	0,6	Sedang
11	0,7	Sedang
12	0,7	Sedang

13	0,8	Mudah
14	0,5	Sedang
15	0,8	Mudah
16	0,8	Mudah
17	0,6	Sedang
18	0,5	Sedang
19	0,1	Sulit
20	0,5	Sedang
21	0,3	Sulit
22	0,5	Sedang
23	0,6	Sedang
24	0,6	Sedang
25	0,3	Sulit
26	0,6	Sedang
27	0,6	Sedang
28	0,6	Sedang
29	0,7	Sedang
30	0,4	Sedang


★ Dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 soal dengan kategori mudah, 20 soal dengan kategori sedang dan 4 soal dengan kategori sulit.

2. Uji Daya Beda Soal

Daya pembeda dihitung atas dasar pembagian siswa ke dalam dua kelompok. Yaitu kelompok atas yaitu kelompok yang tergolong pandai, dan kelompok bawah, yaitu kelompok siswa yang tergolong tidak pandai.

Dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes PAI



Soal No.	Daya Beda	Kategori
1	0,14	Lemah
2	0,34	Cukup
3	0,46	Baik
4	0,37	Cukup
5	0,09	Lemah
6	0,26	Cukup
7	0,31	Cukup
8	0,26	Cukup
9	0,14	Lemah
10	0,23	Cukup
11	0,26	Cukup
12	0,43	Baik
13	0,34	Cukup
14	0,20	Cukup
15	0,37	Cukup
16	0,29	Cukup
17	0,46	Baik
18	0,17	Lemah
19	0,09	Lemah
20	0,26	Cukup
21	0,23	Cukup
22	0,23	Cukup
23	0,40	Baik
24	0,49	Baik
25	0,09	Lemah
26	0,20	Cukup
27	0,51	Baik
28	0,37	Cukup

29	0,37	Cukup
30	0,23	Cukup

Dari tabel uji daya beda di atas diketahui terdapat 6 soal dengan kategori lemah, 18 soal dengan kategori cukup dan 6 soal dengan kategori baik.

3. Uji Validitas

Hasil uji validitas butir soal dari siswa kelas VIII SMPN 28 Tangerang dengan taraf signifikan 5% yang diperoleh $r_{\text{tabel pearson}} = 0,2352$. Nilai ini diperoleh dari r_{tabel} dengan perhitungan $df=(N-2)$ artinya $df=(70-2)=68$ dan tingkat signifikansi 0,005 pada r_{tabel} dengan kriteria tersebut didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,2352. Sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Soal Tes PAI Pada Kelas VIII

Butir Soal No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,386	0,2352	Valid
2	0,394	0,2352	Valid
3	0,405	0,2352	Valid
4	0,374	0,2352	Valid
5	0,274	0,2352	Valid
6	0,343	0,2352	Valid
7	0,351	0,2352	Valid
8	0,442	0,2352	Valid
9	0,453	0,2352	Valid
10	0,297	0,2352	Valid

11	0,357	0,2352	Valid
12	0,593	0,2352	Valid
13	0,605	0,2352	Valid
14	0,257	0,2352	Valid
15	0,622	0,2352	Valid
16	0,490	0,2352	Valid
17	0,632	0,2352	Valid
18	0,262	0,2352	Valid
19	0,267	0,2352	Valid
20	0,272	0,2352	Valid
21	0,251	0,2352	Valid
22	0,323	0,2352	Valid
23	0,470	0,2352	Valid
24	0,240	0,2352	Valid
25	0,240	0,2352	Valid
26	0,256	0,2352	Valid
27	0,469	0,2352	Valid
28	0,411	0,2352	Valid
29	0,451	0,2352	Valid
30	0,283	0,2352	Valid

Dari tabel hasil uji validitas pada kelas VIII di atas, diketahui bahwa 30 item pertanyaan yang diajukan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, 30 item yang di ajukan dikatakan valid

Sedangkan, untuk mengetahui nilai tolak ukur metode *card sort*, peneliti menggunakan instrumen angket yang berbentuk pernyataan. Maka, dapat diketahui hasil uji validitas angket metode *card sort* di kelas VIII SMPN 28

Tangerang dengan taraf signifikan 5% yang diperoleh $r_{\text{tabel}} \text{ pearson} = 0,3338$. Nilai ini diperoleh dari r_{tabel} dengan perhitungan $df=(N-2)$ artinya $df=(35-2)=33$ dan tingkat signifikansi 0,005 pada r_{tabel} dengan kriteria tersebut didapatkan nilai r tabel sebesar 0,3338. Sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Angket Metode Card Sort di Kelas VIII

Butir Angket No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,457	0,3338	Valid
2	0,598	0,3338	Valid
3	0,662	0,3338	Valid
4	0,473	0,3338	Valid
5	0,591	0,3338	Valid
6	0,635	0,3338	Valid
7	0,659	0,3338	Valid
8	0,626	0,3338	Valid
9	0,571	0,3338	Valid
10	0,659	0,3338	Valid
11	0,654	0,3338	Valid
12	0,646	0,3338	Valid
13	0,567	0,3338	Valid
14	0,631	0,3338	Valid
15	0,599	0,3338	Valid
16	0,725	0,3338	Valid
17	0,669	0,3338	Valid
18	0,755	0,3338	Valid
19	0,669	0,3338	Valid
20	0,556	0,3338	Valid

Dari tabel hasil uji validitas instrumen angket metode *card sort* pada kelas VIII di atas, diketahui bahwa 20 item pernyataan yang diajukan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, 20 item yang di ajukan dikatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Teknik perhitungan reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Pehitungan Uji Reliabilitas Soal Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,802	30

Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Kelas VIII

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,913	20

Dari kedua tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* instrumen soal tes pendidikan agama Islam sebesar 0,802 dan instrumen angket *card sort* adalah 0,913. Hasilnya dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ atau sama dengan reliabel.

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah metode atau cara yang digunakan untuk mengetahui apakah segugus data berasal dari populasi yang terdistribusi

normal atau berada dalam sebaran yang normal. Distribusi yang normal memiliki arti bahwa distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.

Untuk menguji normalitas data kedua variabel yaitu variabel metode *card sort* dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan SPSS. Hasil dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperi men (Card Sort)	0,106	35	,200*	0,964	35	0,308
	Posttest Eksperi men (Card Sort)	0,138	35	0,088	0,961	35	0,246
	Pretest Kontrol (Konve nsional)	0,154	35	0,034	0,952	35	0,130
	Posttest Kontrol (konven sional)	0,105	35	,200*	0,975	35	0,591

Untuk mengetahui hasil belajar diatas berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan dasar pengambilan

keputusan *Saphiro-wilk* berbunyi apabila nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Diketahui, untuk hasil *pretest* pada kelas eskperimen adalah $0,308 > 0,05$ dan untuk hasil *posttest* pada kelas eksperimen adalah $0,246 > 0,05$. Sedangkan untuk hasil *pretest* pada kelas kontrol adalah $0,130 > 0,05$ dan untuk hasil *posttest* pada kelas kontrol adalah $0,591 > 0,05$. maka data berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok yang peneliti lakukan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas pada *posttest* hasil belajar siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sama seperti uji normalitas, kriteria pengujian dalam uji homogenitas yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok ialah sama. Peneliti menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Data Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa PAI	Based on Mean	1,517	1	68	0,222

	Based on Median	1,322	1	68	0,254
	Based on Median and with adjusted df	1,322	1	65,98 2	0,254
	Based on trimmed mean	1,597	1	68	0,211

Dari tabel di atas diperoleh data dengan taraf signifikan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu 0,222. Sehingga bisa dikatakan nilai *posttest* kelas eksperimen maupun kontrol yaitu $0,222 > 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian nilai kelas eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan atau homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, karena diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan diketahui memiliki sampel varians yang homogen, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis. Uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* digunakan dalam penelitian ini. Untuk melihat apakah ada atau tidak ada pengaruh penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 28 Tangerang.

Test ini merupakan uji sampel independen yang bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *card sort*. Perhitungan Uji

independent sample t-test pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Jika Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4. 14 Uji *Independent Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa PAI	Equal variances assumed	1,517	0,222	3,839	68	0,000	13,200	3,438	6,339	20,061
	Equal variances not assumed			3,839	65,034	0,000	13,200	3,438	6,334	20,066

Berdasarkan tabel hasil *Independent Sample Test* bahwa nilai pada kolom *Equal Variance Assumed* hasil nilai $t_{hitung} = 3,839$ dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan nilai $df = 68$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,668. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($3,839 > 1,668$) H_0 ditolak H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh pada penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 28 Tangerang.

Pada kolom *T-test for Equality Of Means* diperoleh nilai sig.(2-tailed) 0,000. Jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_a = \text{sig} < 0,05$ maka hasil yang diperoleh disimpulkan H_a diterima karena $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 28 Tangerang Tahun Ajaran 2024/2025”.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu skripsi yang disusun oleh Citra Putri Rifananda (2020) dengan Judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di Madrasah Aliyah Al Islah Jenggawah Jember” yang menyatakan hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 81,43 dan kelas kontrol 72,86 dengan nilai sig.(2.tailed) sebesar $0,003 < 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, ada pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember.

Dan Diperkuat juga dengan penelitian yang lain yaitu skripsi yang disusun oleh Mufidatul Lailiyah (2021) dengan judul “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Fiqh Bab Puasa Fardhu Kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukokadi Lamongan” yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan: (1) Ada pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan belajar fiqh bab puasa fardlu peserta didik di MTs

Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan ditunjukkan dengan hasil nilai Sig. 0,006.

(2) Ada pengaruh metode Card Sort terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan ditunjukkan dengan hasil nilai Sig. 0,005. (3) Ada pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardlu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan ditunjukkan dengan hasil nilai Sig. 0,000.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini direncanakan dengan baik dan berbagai upaya dilakukan untuk mencapai hasil yang baik. Namun ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu:

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan metode card sort.
2. Peneliti membutuhkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pelaksanaannya di kelas dengan waktu terbatas.
3. Secara khusus, dibutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.
4. Generalisasi tidak dapat dilakukan secara keseluruhan karena penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas dengan menggunakan metode *card sort* yaitu kelas dengan pendekatan konvensional.